



## ANALISIS AMENITAS WISATA PANTAI PASIR TIKU DAN DAYA DUKUNG WISATA PANTAI PASIR TIKU DI KECAMATAN TANJUNG MUTIARA KABUPATEN AGAM PROVINSI SUMATERA BARAT

Mutia Ayulanda<sup>1</sup>, Sri Mariya<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Geografi, FIS, Universitas Negeri Padang

Email: [mutiaayulanda@gmail.com](mailto:mutiaayulanda@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk : 1). Menganalisis Amenitas wisata Pantai Pasir Tiku 2). Menganalisis daya dukung fisik wisata Pantai Pasir Tiku. Jenis penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kualitatif. Informan penelitian ini adalah kepala bidang pengembangan destinasi dan daya tarik wisata dinas pariwisata pemuda dan olahraga Kab Agam, pengelola objek wisata Pantai Pasir Tiku, pengunjung sebanyak 90 orang dan delapan orang pedagang objek wisata Pantai Pasir Tiku. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara mereduksi, display data dan verifikasi data. Teknik keabsahan data menggunakan kredibilitas, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Amenitas Pantai Pasir Tiku sudah terbilang lengkap dari sebelas indikator sarana penunjang amenities hanya tiga sarana yang tidak ada diatarannya yaitu listrik, tempat parkir dan toko souvenir. 2). Analisis daya dukung objek wisata Pantai Pasir Tiku masuk kedalam kelebihan jumlah pengunjung berdasarkan daya tampung. Hal ini berdasarkan rata-rata jumlah pengunjung yang berwisata ke objek wisata pantai pasir tiku dalam rentang lima tahun belakang yaitu 163 orang per hari, maka jumlah tersebut melebihi daya tampung yang seharusnya di objek wisata Pantai Pasir Tiku. Daya tampung yang seharusnya yaitu 105 orang dalam seharinya per 2,7 jam. Dengan jumlah yang melebihi dari daya tampungnya maka hal yang perlu dilakukan oleh pengelola adalah pembatasan jumlah pengunjung yang datang ke objek wisata pantai pasir tiku.

**Kata kunci**— Pariwisata, Pengunjung, Amenitas, Daya Dukung Fisik

### Abstract

*The purpose this research are: 1). Analyzing the tourist amenities of Pasir Tiku Beach 2). Analyzing the physical carrying capacity of the Pasir Tiku Beach tourism. This type of research is classified as a qualitative descriptive study. The informants of this research are the head of the development of tourism destinations and tourist attractions in the Agam Regency youth and sports tourism office, the manager of the Pasir Tiku Beach tourism object, 90 visitors and eight traders of the Pasir Tiku Beach tourist attraction. Data collection techniques by interview and documentation. Data analysis techniques by reducing, displaying data and verifying data. The data validity technique used credibility, increased persistence, and triangulation. The results showed that 1). The amenities of Pasir Tiku Beach are fairly complete, of the eleven indicators of supporting facilities, only three facilities are missing, namely electricity, a parking lot and a souvenir shop. 2). Analysis of the carrying capacity of the Pasir Tiku Beach tourist attraction is included in the excess number of visitors based on capacity. This is based on the average number of visitors who traveled to Tiku sand beach attractions in the past five years, namely 163 people per day, so this number exceeds the capacity that should be at the Tiku Sand Beach tourist attraction. The capacity should be 105 people per day per 2.7 hours. With a number that exceeds its capacity, what the manager needs to do is to limit the number of visitors who come to Tiku sand beach attractions.*

**Keywords**— Tourism, Visitors, Amenities, Physical Supporting Capacity

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara yang memiliki keanekaragaman baik dari wisata maupun budaya setiap daerahnya. Indonesia terdiri dari Negara kepulauan luas yang membentang dari sabang sampai merauke dengan berbagai macam karakteristik fisik lingkungan yang unik untuk tiap daerahnya yang dapat dijadikan sebagai daya tarik wisata seperti keindahan alam dan budaya masyarakat yang sangat berpotensi untuk pengembangan daerah wisata.

Dalam undang-undang Republik Indonesia no 10 tahun 2009 menyebutkan bahwa daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang mempunyai keunikan dan keindahan serta nilai-nilai yang mengandung kekayaan sumber daya alam, keanekaragaman budaya dan hasil dari buatan manusia yang menjadi sarana pendorong tujuan kunjungan wisata. Beberapa tahun belakangan hingga sekaang pemerintahan telah berupaya mengembangkan potensi-potensi guna untuk meningkatkan daya tarik kunjungan wisatawan. Pengembangan yaitu suatu bentuk keninginan untuk meningkatkan atau merubah sesuatu ke arah yang lebih maju dari sebelumnya. Lanya (1995 dalam Ilvanly 2019)

Kegiatan wisata memberikan kontribusi yang besar dalam peningkatan pendapatan baik masyarakat maupun pemerintahan daerah setempat apabila pengelolaannya dilakukan secara

terpadu dan berkelanjutan namun kegiatan wisata pada saat ini lebih mengutamakan kepentingan ekonomi dengan menarik wisatawan sebanyak-banyaknya tanpa memperhitungkan daya dukung kawasan tersebut. Organisasi Pariwisata Dunia (WTO) pada tahun 2015 menyatakan bahwa operasi wisata perlu direncanakan dengan hati-hati, dikelola dan dipatau untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang pariwisata tersebut. Jika tidak pariwisata tersebut akan menimbulkan dampak negatif berupa kerusakan lingkungan tersebut. Raheen (2017 dalam Utami 2019)

Sumatera Barat memiliki wilayah pesisir yang membentang luas dari ujung kabupaten Pasaman Barat hingga Kabupaten Pesisir Selatan dan kabupaten Agam. Untuk Kabupaten Agam sendiri hanya satu kecamatan saja yang terdapat pantai dari 16 kecamatan. Kecamatan itu adalah kecamatan tanjung mutiara yang terletak sekitar kurang lebih 10 kilometer dari pusat ibu kota kabupaten agam, beberapa daerah pantai yang terdapat di Kecamatan Tanjung Mutiara terdiri dari pantai bandar mutiara, pantai jorong unjung labung, pantai masang, pantai muaro putuih, pasir paneh dan pantai pasir tiku.

Pantai pasir tiku yang tidak curam dan tidak terlalu rendah membuat Pantai Pasir Tiku merupakan pantai bertipe landai. Sedangkan material yang terdapat di pantai pasir Tiku terdiri dari pasir

halus yang berwarna putih hingga kuning kecoklatan. suasana pantai yang masih asri, dapat dilihat dari banyaknya pohon cemara laut serta padang rumput merupakan vegetasi yang tumbuh di sekitar kawasan Pantai Pasir Tiku. Dari Pantai Pasir Tiku terlihat dua buah pulau yaitu Pulau *Ujuang* dan Pulau *Tengah*. Dan pengunjung juga bisa pergi ke pulau tersebut menggunakan perahu yang disewakan. Berdekatan dengan objek wisata terdapat titik-titik dimana para perahu nelayan untuk mencari ikan dilaut. Objek wisata ini merupakan tanah ulayat yang dimiliki oleh kaum atau raja setempat sehingga dari awal dibukanya objek wisata hingga saat sekarang, objek wisata Pantai Pasir Tiku dikelola oleh masyarakat sekitar. (Ilvanly 2019).

Untuk semua objek wisata pantai yang ada di Kabupaten Agam Objek wisata pantai pasir tiku ini merupakan objek wisata yang paling terkenal dan banyak diminati oleh wisatawan lokal maupun wisata manca negara. Bahkan untuk setiap libur panjang dan libur lebaran jumlah pengunjung akan meningkat dikarenakan masyarakat menjadikan objek wisata menjadi objek wisata favorit untuk dikunjungi. Minat pengunjung yang tinggi untuk berwisata ke objek wisata Pantai Pasir Tiku harus diseimbangi dengan kelengkapan sarana amenities yang ada di objek wisata Pantai Pasir Tiku. Dengan lengkapnya sarana amenities di objek wisata pantai pasir tiku maka

pengunjung akan semakin nyaman berkunjung. Di samping pengupayakan peningkatan minat pengunjung berwisata hal yang harus dikaji adalah dampak dari jumlah pengunjung tinggi yang akan berwisata juga dapat menimbulkan kerusakan lingkungan jika batas jumlah pengunjung sudah melebihi batasan yang seharusnya. Hal tersebut juga akan mempengaruhi tingkat kenyamanan para wisatawan dalam berwisata.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif berarti penelitian yang dimaksudkan untuk memotret fenomena individual, situasi, atau kelompok tertentu secara akurat (Danim, 2002). Menurut Whitney dalam metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. (Nazir 2011)

Bodgan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat

diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berangkat dari inkuiri naturalistik yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur penghitungan secara statistik. Menurut Hadjar penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian. Pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara. (Basrowi, 2008). Penelitian ini dilaksanakan di Kawasan Area Objek Wisata antai Pasir Tiku terletak di Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam dan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kab. Agam. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni sampai bulan Juli 2020. Pada penelitian ini peneliti menggunakan informan sebagai sumber data penelitian, sampel sumber data dipilih secara purposive dimana purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Kecamatan Tanjung Mutiara terdiri dari datara rendah dengan ketinggian 0-500 mdpl. Luas wilayah

kecamatan tanjung mutiara adalah 205,73 km<sup>2</sup> Kondisi geografis Pantai Pasir Tiku terletak di Nagari Tiku Selatan Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat. Batas batas wilayah kecamatan tanjung mutiara adalah sebagai berikut:

- Utara : Kabupaten Pasaman Barat
- Timur : Kecamatan Lubuk Basung Dan IV Nagari
- Selatan : Kabupaten Padang Pariaman
- Barat : Samudera Hindia

Kecamatan Tanjung Mutiara Terdiri Dari Tiga Nagari Yaitu Nagari Tiku Selatan, Nagari Tiku Utara, Dan Nagari Tiku V Jorong.

Berdasarkan Data Statistik Penduduk Tahun 2019 Jumlah Penduduk Kecamatan Tanjung Mutiara 31.117 Jiwa (Kecamatan Tanjung Mutiara Dalam Angka 2019)

## **HASIL PENELITIAN**

### **1. Amenitas**

Berdasarkan Amenitas Jika Dilihat Dari Observasi Langsung Di Lapangan Bahwa Amenitas Di Objek Wisata Pantai Pasir Tiku Terdapat Sarana Dan Prasarana Dasar Berupa MCK, Sarna Ibadah, Jaringan Telekomunikasi, Taman, Warung, Dan Rumah Makan Dan Tidak Terdapat Listrik, Tempat Parkir, Dan Toko Souvenir. Dirincikan Pada Tabel Di Bawah Ini:

**Tabel 1.** Amenitas Pantai Pasir Tiku

No	Indikator Sarana prasarana dan fasilitas dasar/ <i>Amenitas</i>	Ada	Tidak ada	Jumlah
1	Sarana Air bersih atau MCK	✓		3
2	Sarana ibadah	✓		1
3	Listrik		✓	-
4	Jaringan telekomunikasi	✓		
5	Tempat parkir		✓	-
6	Taman	✓		1
7	Warung	✓		23
8	Toko souvenir		✓	-
9	Bank/atm	✓		1
10	Fasilitas kesehatan	✓		1
11	Rumah Makan	✓		5

Berdasarkan tabel di atas terdapat 10 indikator sarana dan prasarana dasar (*Amenitas*) objek wisata pantai pasir tiku yang akan diuraikan sebagai berikut.

1. MCK yang ada di objek wisata Pantai Pasir Tiku terdapat 3 buah, memiliki kondisi layak untuk digunakan, kebersihan yang terjaga, dikarnakan ada pihak yang bertanggung jawab untuk menjaga kebersihan MCK yang ada di lokasi objek wisata pantai pasir tiku. Sehingga sangat memudahkan pengunjung untuk membersihkan badan selesai bermain di pantai.
2. Sarana ibadah di objek wisata Pantai Pasir Tiku terdapat satu Mushala yang masih berfungsi dengan baik, kondisi bersih, dan juga tersedi mukena bagi para pengunjung. Akan tetapi untuk tempat mengambil wudhu belum ada sehingga pengunjung harus mengambil wudhu di tempat MCK dan itu haru mebayar Rp.2000., per orangnya dan juga terdapat listrik di Mushala tersebut.
3. Listrik belum ada, khususnya untuk mushala, dan untuk listrik di warung-warung makan yang ada di objek wisata Pantai Pasir Tiku merupakan tanggung jawab masing-masing pedagang yang bejualan. Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan untuk listrik di lokasi objek wisata Pantai Pasir Tiku tiak berpengaruh terhadap aktivitas wisata karena objek wisata Pantai Pasir Tiku di buka mulai dari jam 08.00 pagi sampai jam 18.00.
4. Jaringan telekomunikasi sangat bagus semua jaringan dari kartu apapun terdapat dilokasi wisata pantai pasir tiku jadi pengunjung tidak perlu khawatir untuk masalah jaringan.
5. Tempat parkir belum ada di objek wisata pantai pasir tiku, dari keterangan pengelola untuk parkir tidak ada anggota untuk menjaga parkiran. Parkiran motor diletakan di dekat warung-

warung pedagang sehingga kelihatan tidak rapi dan untuk wisatawan menjadi tidak nyaman saat berwisata. Hapan kedepanya dari pengunjung untuk parkir harus ada karna parkiran juga menjang nyaman dalam berwisata.

6. Taman yang ada di objek wisata Pantai Pasir Tiku terdapat satu taman, cocok untuk foto-foto tapi dengan kondisi yang tidak terawat, dengan bunga yang ada disana harusnya dipotong rapi agar tidak menutupi tulisan pantai pasir tiku. Berdasarkan info yang penulis dapat dari pedagang yang ada dilokasi wisata untuk taman tersebut merupakan bantuan dari mentri kelautan pada saat jabatan ibu Susi.
7. Warung yang ada di objek wisata pantai pasir tiku terdapat 23 warung. Dimana pengunjung bisa memilih dimana mau makan, di objek wisata pantai pasir tiku terdapat warung dengan beragam jenis makanan, dan pelayanan yang cepat dan ramah.
8. Toko souvenir atau cendramata di objek wisata pantai pasir tiku tidak ada, tapi berdasarkan infonya yang penulis dapatkan dulunya ada terdapat toko souvenir tapi untuk sekarang tidak ada lagi.
9. ATM ke objek wisata Pantai Pasir Tiku sekitar 1,3 km dengan jarak tempuh menit dengan

kendaraan roda dua. ATM ini terdapat di dekat gerbang masuk ojek wisata, sehingga jika pengunjung dapat menggabil uang sebelum masuk ke dalam obek wisata.

10. Fasilitas kesehatan berjarak 1,5 km dari objek wisata pantai pasir tiku. Fasilitas terdekat tersebut merukan Puskesmas Tanjung Mutiara. Untuk pengunjung ada sebagian yang tahu tetang fasitas kesehatan terdekat ada juga yang tidak tahu.
11. Rumah Makan (akomodasi), di objek wisata Pantai Pasir Tiku rumah makan hanya berada disekitar objek wisata pantai pasir tiku. Disekitar area objek wisata pantai psir tiku terdapat 5 rumah makan. Rumah makan yang paling dekat adalah rumah makan nando yang terletak di dekat gerbang masuk objek wisata.

## **2. Daya Dukung Fisik**

Untuk Perhitungan daya dukung fisik area Pantai Pasir Tiku memiliki beberapa parameter yang diukur, diantaranya yaitu lama berwisata yang didapat dari jumlah rata-rata jam kunjungan pengunjung, luas area wisata yang dihitung menggunakan Argis , dan jumlah wisatawan yang mana datanya dapat dari dinas pariwisata. Penghitungan Daya Dukung Fisik Objek Wisata Pantai Pasir Tiku menggunakan Rumus daya dukung fisik menurut Cifuentes dan penelitian douglas

(2002), penghitungannya sebagai berikut:

$$PCC = A \times 1/B \times RF$$

Keterangan :

PCC = Physical Carrying Capacity

A = Luas area yang digunakan untuk wisata, dalam hal ini luas kawasan wisata Pantai Pasir tiku yaitu 3ha

B = Luas area yang dibutuhkan oleh seorang wisatawan untuk berwisata dengan tetap memperoleh kepuasan; dalam hal ini digunakan nilai tetap yang diberikan untuk area piknik yaitu  $65 \text{ m}^2 = 0,0065 \text{ ha}$  untuk berwisata dengan tetap memperoleh kenyamanan oleh Douglas (1975) dalam Ihwanudin (2016).

RF = Faktor Rotasi pergantian dalam beraktifitas wisata yaitu rata-rata lama waktu pengunjung berwisata (2,7 jam) dibagi lamanya area wisata itu dibuka dalam satu hari (10 jam karena dibuka dari pukul 08.00 wib ditutup pukul 18.00 wib) sehingga  $Rf = 10 : 2,7 = 3,7$

Maka dengan demikian penghitungan daya dukung fisik objek wisata Pantai Pasir Tiku adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} PCC &= 30000 \times 1/65 \times 3,7 \\ &= 1.707,69 \end{aligned}$$

Setelah didapat daya dukung fisik objek wisata Pantai Pasir Tiku maka selanjutnya dapat dilakukan penghitungan kapasitas daya tampung wisatawan untuk area di Pantai Pasir Tiku sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &\text{Kapasitas daya tampung} \\ &= \text{Jumlah wisatawan (tahun 2019)} / PCC \\ &= 59.525 / 1.707,69 \\ &= 34,85 = 35 \text{ orang perhektar} \end{aligned}$$

Jadi untuk kapasitas daya tampung objek wisata pantai pasir tiku untuk perhektarnya adalah sebanyak 35 orang pengunjung yang memiliki artian sebagai berikut;

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil diatas bahwa kapasitas daya tampung untuk pengunjung dengan tujuan di Pantai Pasir Tiku sesuai dengan daya dukung fisik adalah 35 orang perhektarnya, maka kawasan wisata Pantai Pasir Tiku mampu menampung maksimal wisatawan sebanyak 105 orang pengunjung dalam sehari per 2,7 jam untuk tiga hektar Luas Pantai Pasir Tiku.

Jika dilihat dari rata-rata jumlah pengunjung dalam rentang 5 tahun belakang yaitu 163 maka jumlah tersebut melebihi daya tampung yang seharusnya di Pantai Pasir Tiku yaitu 105 orang dalam seharusnya per 2,7 jam. Dengan jumlah yang melebihi

dari daya tampungnya maka hal yang perlu dilakukan oleh pengelola adalah pembatasan jumlah pengunjung yang datang ke objek wisata pantai pasir tiku. Pembatasan ini dilakukan supaya tidak terganggunya aktifitas dan kenyamanan pengunjung dalam berwisata di objek wisata pantai pasir tiku karna sudah kelebihan pengunjung dalam berwisata wisata.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Amenitas**

Suharto (2016) Fasilitas atau sarana wisata adalah elemen dalam suatu destinasi yang memungkinkan wisatawan tinggal di destinasi tersebut untuk menikmati atau berpartisipasi dalam atraksi yang ditawarkan. Dari penelitian untuk fasilitas atau sarana wisata yang ada di objek wisata Pantai Pasir Tiku sudah ada tapi masih memiliki kekurangan.

Sugiama (2011) menjelaskan *amenity* atau amenitas adalah segala fasilitas pendukung yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan saat melakukan kegiatan wisata disuatu destinasi wisata kebutuhan tersebut antara lain sarana akomodasi, penyedia makanan dan minuman, tempat hiburan dan tempat perbelanjaan. Dari penelitian yang dilakukan mengenai amenitas di Objek wisata Pantai Pasir Tiku terdapat sarana air bersih atau MCK terdapat tiga buah, sarana ibadah ada satu buah, tidak terdapat listrik, jaringan komunikasi lancar, tidak terdapat tempat parkir, taman satu

buah, warung makan ada sekitar dua puluh tiga, tidak terdapat toko souvenir, terdapat satu atm, dan terdapat satu fasilitas kesehatan berupa puskesmas.

Kenyaman para pengunjung dalam berwisata kondisi dari fasilitas pendukung merupakan hal yang sangat penting diperhatikan dalam mendukung aktivitas wisata. Untuk tempat MCK yang ada di Objek Wisata Pantai Pasir Tiku terletak tidak terlalu jauh dari pantai, pengunjung hanya perlu bejalan kaki untuk sampai disana. Untuk MCK sendiri terdapat 3 buah yang memiliki pengelola masing-masing untuk menjaga kebersihannya sehingga pengunjung merasa nyaman saat menggunakan MCK walaupun dengan membayar sebesar Rp.2000 per orang.

Untuk sarana Ibadah, sarana ibadah yang ada di lokasi wisata pantai pasir tiku terdapat sebuah mushala yang sering digunakan oleh pengunjung untuk beribadah, di sana juga terdapat mukena yang disediakan agar memudahkan pengunjung dalam beribadah. Akan tetapi di mushala tersebut tidak terdapat tempat untuk mengambil wudhu dan listrik untuk mushala tersebut. Selanjutnya untuk jaringan telokomunikasi di lokasi wisata cukup lancar tidak ada hambatan, untuk jaringan seluler dari semua jaringan rata-rata jaringannya 4G di lokasi wisata pantai pasir tiku. Sedangkan untuk taman sudah cukup



bagus tapi masih perlu dibenahi lagi pada bagian bunga dan rumputnya, dan untuk warung makan yang ada dilokasi wisata Pantai Pasir Tiku terdapat dua puluh tiga warung yang berjejer di sepanjang pantai. Warung-warung tersebut buka dari jam 8 pagi sampai jam 6 sore. Menurut wawancara dengan beberapa pengunjung untuk makan yang ada beragam dengan rasa enak-anak dan harganya cukup terjangkau. Selain itu untuk sebuah lokasi wisata juga sangat memerlukan sebuah toko souvenir. Sayangnya untuk di objek wisata pantai pasir tiku tidak ada terdapat toko souvenir, hal ini perlu menjadi perhatian dari dinas pariwisata atau pengelola agar dibuat toko souvenir dilokasi. Untuk ATM yang terdekat dari lokasi wisata berjarak 5 menit dari gerbang masuk objek wisata jadi bagi wisatawan yang mau mengambil uang bisa melakukannya sebelum masuk ke lokasi objek wisata, fasilitas kesehatan bisa diakses dalam setengah jam dari lokasi dengan kendaraan dan yang terakhir adalah rumah makan di sekitar objek wisata pantai pasir tiku terdapat 5 tempat rumah makan.

## 2. Daya Dukung Fisik

Fandeli (2009) Daya Dukung Fisik atau Carrying Capacity ini secara implisit mengandung makna batasan (limit), batas atas (ceiling), atau tingkatan/level (threshold) yang tidak boleh dilewati dalam

pembangunan atau pengembangan destinasi pariwisata memiliki faktor pengaruh yaitu karakteristik wisatawan, daya tampung Kawasan dan atribut destinasi seperti zonasi Kawasan. Daya Tampung adalah kemampuan suatu lingkungan binaan seperti kawasan perumahan, kawasan industri, perkotaan banyak diperhitungkan dengan konsep daya dukung .

Jadi untuk objek Wisata Pantai Pasir Tiku jumlah kunjungan di objek wisata pantai pasir tiku dapat meningkat tajam pada waktu tertentu misalnya pada liburan tahun baru, serta libur lebaran, sehingga harus diadakan pembatasan jumlah kunjungan yang sesuai dengan carrying capacity pantai pasir tiku. Perhitungan carrying capacity menurut Cifuentes dan Douglas yang dibuat rumus baru oleh Fandeli, dalam hal ini kapasitas daya tampung untuk wisatawan dengan tujuan Pantai Pasir Tiku sesuai dengan daya dukung fisik adalah 35 orang dalam satu hektar luas pantai. Nilai ini mengandung arti bahwa setiap 1 ha luas area yang digunakan untuk mampu menampung 35 orang, dengan tetap memperoleh kenyamanan secara fisik dalam berwisata untuk tujuan piknik.

Kapasitas daya tampung kawasan wisata Pantai Pasir Tiku adalah 35 orang/ha, dan luas kawasan wisata Pantai Pasir Tiku adalah 3 hektar, maka kawasan wisata Pantai Pasir Tiku mampu menampung

maksimal wisatawan sebanyak 115 orang pengunjung. Sedangkan rata-rata jumlah pengunjung objek wisata Pantai Pasir Tiku dalam rentang 5 tahun dari 2015 sampai 2019 yaitu 163 orang pengunjung perharinya, maka jumlah tersebut melebihi daya tampung yang seharusnya di Pantai Pasir Tiku yaitu 105 orang dalam seharinya per 2,7 jam. Dengan jumlah pengunjung yang melebihi dari daya tampung tersebut maka hal yang perlu dilakukan oleh pengelola adalah pembatasan jumlah pengunjung yang datang ke objek wisata pantai pasir tiku. Pembatasan ini dilakukan supaya tidak terganggunya aktifitas dan kenyamanan pengunjung dalam berwisata di objek wisata pantai pasir tiku karna sudah kelebihan pengunjung dalam berwisata di objek wisata Pantai Pasir Tiku.

## **KESIMPULAN**

1. Dari penelitian yang dilakukan mengenai amenities di Objek wisata Pantai Pasir Tiku terdapat sarana air bersih atau MCK terdapat tiga buah, sarana ibadah ada satu buah, tidak terdapat listrik, jaringan komunikasi lancar, tidak terdapat tempat parkir, taman satu buah, warung makan ada sekitar dua puluh tiga, tidak terdapat toko souvenir, terdapat satu atm, dan terdapat satu fasilitas kesehatan berupa puskesmas.
2. Kapasitas daya tampung kawasan wisata Pantai Pasir Tiku adalah

35 orang/ha, dan luas kawasan wisata Pantai Pasir Tiku adalah 3 hektar, maka kawasan wisata Pantai Pasir Tiku mampu menampung maksimal wisatawan sebanyak 115 orang pengunjung. Sedangkan rata-rata jumlah pengunjung objek wisata Pantai Pasir Tiku dalam rentang 5 tahun dari 2015 sampai 2019 yaitu 163 orang pengunjung perharinya, maka jumlah tersebut melebihi daya tampung yang seharusnya di Pantai Pasir Tiku yaitu 105 orang dalam seharinya per 2,7 jam. Dengan jumlah pengunjung yang melebihi dari daya tampung tersebut maka hal yang perlu dilakukan oleh pengelola adalah pembatasan jumlah pengunjung yang datang ke objek wisata pantai pasir tiku.

## **SARAN**

Disarankan untuk dinas pariwisata, pemerintahan daerah dan pengelola objek wisata pantai pasir tiku memperbaiki fasilitas dasar atau amenities yang kondisinya perlu diperbaiki, membuat parkir kendaraan khususnya untuk kendaraan bermotor, dan menyediakan tempat berwudhu dimushala di lokasi objek wisata.

Untuk pengelolaan jumlah pengunjung perlu diperhatikan berapa orangnya perhari agar dapat dilakukan pembatasan jumlah pengunjung jika sudah melebihi batas daya tampung yang seharusnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Moleong, L. J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Roskarya.
- Basrowi, S. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Danim, S. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Nazir, M . 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Undang-Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.*
- Ivanly Ifzil.2019. *Pengembangan Objek Wisata Pantai Pasir Tiku Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Jurnal Buana. Vol-3 No-4 2019.*
- Ihwanudin Yusuf 2016. *Analisis Daya Dukung Kawasan Pariwisata Pantai Dalegan Kecamatan Pacing Kabupaten Gersik.Vol 01 Nomor 01 Tahun 2016.*
- Utami Putri. 2019. Analisis Daya Dukung Wisata Pantai Meganti Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen. *Geo Image* 8 [2] 2019
- Zaenuri Muchamad. 2019. Perencanaan Tretegis Pepariwisataaan Daerah Konsep Dan Aplikasi. e-Gov Publishing. Yogyakarta
- Setyanto Ilham. Pangestuti Edriana. 2019. *Pengaruh Kompeten Destinasi Wisata [A4] Terhadap Kepuasan Pengunjung Pantai Gemah Tulungagung. Vol 72 No.1 Juli 2019*
- Hermawan Hari. 2017. *Pengaruh Daya Tarik Wisata, Keselamatan, Dan Sarana Wisata Terhadap Kepuasan Serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Wisatawan. Vol 15n0 1 Mei 2017*